

**PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) UNTUK MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA
KARYAMULYA**

¹Mahasiswa Aditya Reza, ²Dosen Pembimbing Lapangan Nandang, S.E., M.M.

¹Prodi Manajemen ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis

¹Email mn17.adityareza@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Desa Karyamulya yang terletak dalam Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang dengan struktur geografi desa yang memiliki area persawahan yang luas dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani serta beberapa UMKM seperti bandeng isi telur dan keripik bawang. Permasalahan yang di hadapi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Karyamulya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang adalah terkait permodalan dan pemasaran produk hasil olahan mereka. Selain itu pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dilakukan Badan Usahan Milik Desa (BUMDES) dan Koperasi yang ada di Desa Karyamulya belum optimal dalam memberikan hasil yang maksimal, terhadap perkembangan perekonomian di Desa Karyamulya.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode wawancara dengan informan yaitu Bapak H. Alek Sukardi, S.H (Kepala Desa Karya Mulya) Ibu Santi (Pemilik UMKM Keripik Bawang), Ibu Mimin (Ibu PKK pengelola UMKM Bandeng isi telur) wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan untuk penelitian. Hasil penelitian yang di dapat adalah bahwa dengan adanya UMKM tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan.

Kata Kunci: Peran UMKM, Perekonomian, Desa Karyamulya

ABSTRACT

Karyamulya Village which is located in Batujaya District, Karawang Regency with a village geographical structure which has a large rice field area with the majority of the population working as farmers and several UMKM such as milkfish stuffed with eggs and onion chips, The problems faced by Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Karyamulya Village, Batujaya District, Karawang Regency are related to capital and marketing of their processed products. In addition, the empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) carried out by Village-Owned Enterprises (BUMDES) and Cooperatives in Karyamulya Village has not been optimal in providing maximum results, for economic development in Karyamulya Village.

The research was conducted using a qualitative descriptive method with interviews with informants, namely Mr. H. Alek Sukardi, S.H (Head of Karyamulya Village), Mrs. Santi (Owner of Onion Chips, UMKM), Mrs. Mimin (Mrs. PKK manager of UMKM Bandeng with eggs). to obtain data information needed for research. The results of the research that can be obtained are that the existence of UMKM has a very important role for the welfare of the community by opening up employment opportunities and increasing the income of the surrounding community so that they can meet their daily needs such as food.

Keywords: The Role of UMKM, the Economy, Karyamulya Village

PENDAHULUAN

Desa selalu identik dengan masyarakat yang tidak bisa dipisahkan baik dalam memberikan segala keputusannya ataupun memberikan suatu gagasan yang dimana memiliki wewenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan secara hukum, peran sumber daya manusia dalam memperbaiki perekonomian desa dapat dikaji dalam suatu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan kemampuan masyarakat yang masih rendah menjadi lebih tinggi untuk memiliki keterampilan dan keahlian untuk memanfaatkan dan mengolah setiap potensi yang ada di daerahnya masing masing secara mandiri . pendapatan masyarakat yang rata-rata bekerja di bidang pertanian hanya mendapatkan penghasilan atau gaji perbulannya kurang dari 1 juta rupiah, peran sumber daya manusia sangat penting karena manusia adalah pelaku dalam kreativitas UMKM itu sendiri.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk mensejahterakan individu maupun kelompoknya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan juga dalam tumbuhnya ekonomi serta tenaga kerja serta distribusi hasil pembangunan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa dipandang memiliki prospek masa depan yang baik. Manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bagi perekonomian nasional antara lain: membuka lapangan pekerjaan, menjadi penyumbang terbesar nilai produk domestik dan bruto, salah satu solusi efektif bagi permasalahan ekonomi masyarakat kelas kecil dan menengah. Sedangkan manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa bagi perekonomian daerah adalah meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, mendapatkan pengalaman berwirausaha, memperkecil angka pengangguran di desa, mempererat rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang telah ada sebelumnya, serta menumbuhkan rasa ingin maju dan sebagainya.

Desa Karyamulya merupakan sebuah

desa yang terletak dalam Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang dengan struktur geografi desa yang memiliki area persawahan yang luas dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani serta beberapa

UMKM seperti bandeng isi telur dan keripik bawang bukan hanya itu desa karyamulya pun sudah menyediakan rumah Restorative Justice. Agar nilai jualnya lebih tinggi seperti mengolah bawang dan bandeng menjadi beraneka ragam olahan makanan dan juga memanfaatkan teknologi, perkembangan teknologi yang semakin massif ini sebisa mungkin harus bisa dimanfaatkan oleh masyarakat pedesaan contoh program yang di laksanakan oleh pemerintah desa dengan adanya Gebyar Paten tingkat kecamatan Batujaya seperti Festival UMKM dengan beberapa produk UMKM yang di pasarkan dengan program tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyakat desa karena semakin kreatif, inovatif nya masyarakat akan membuat perekonomian masyarakatan mengalami peningkatan.

Gambar 1.1

(Kripik Bawang, Produk UMKM
Desa Karyamulya)



Gambar 1.2

(Bandeng Isi Telur, Produk
UMKM Desa Karyamulya)

Permasalahan yang di hadapi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Karyamulya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang adalah terkait permodalan dan pemasaran produk hasil olahan mereka. Selain itu pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dilakukan Badan Usahan Milik



Desa (BUMDES) dan Koperasi yang ada di Desa Karyamulya belum optimal dalam memberikan hasil yang maksimal, terhadap perkembangan perekonomian di Desa Karyamulya.

Dalam rangka pengembangan UMKM di Desa Karyamulya, tidak bisa berjalan sendiri, melainkan harus ada kerja sama dengan beberapa pihak terkait di antaranya: Kepala Desa, Dinas UMKM, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Koperasi Desa, para pelaku UMKM, dan Masyarakat Desa Karyamulya itu sendiri, sementara sampai sekarang kondisi tersebut belum bisa terlaksana di Desa Karyamulya dengan melihat kondisi tersebut diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat di Desa Karyamulya. Bagaimana Peran UMKM untuk meningkatkan perekonomian di Desa Karyamulya, Untuk menganalisa dan mengkaji bagaimana penerapan strategi pengembangan UMKM, dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa di Desa Karyamulya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang.

METODE

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu melalui studi literatur yang dilakukan dengan mempelajari literatur yang berkaitan dengan topik penelitian, serta studi lapangan yang dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung untuk mendapatkan gambaran mengenai situasi dan kondisi desa.

peneliti menentukan informan dengan menggunakan Instrumen penelitian alat bantu yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang topik yang di teliti. Adapun instrument peneliti yang di gunakan dalam penelitian ini dengan pedoman wawancara (interview guide) dimana interview guide di susun sebelum peneliti turun lapangan dan bertemu langsung dengan narasumber dengan waktu penelitian pada pelaksanaan KKN di desa Karyamulya berlangsung yaitu pada 01 – 31 Juli 2022. Struktur pedoman wawancara tergantung pada kebutuhan peneliti akan jawaban pertanyaan serta kenyamanan pada kebutuhan peneliti akan jawaban pertanyaan serta kenyamanan pada proses wawancara dalam wawancara terdapat dua informan yaitu:

menggunakan informan yang terdiri dari :

1. Bapak H. Alek Sukardi, S.H (Kepala Desa Karyamulya)
2. Ibu Santi (Pemilik UMKM Keripik Bawang)

3. Ibu Mimin (Ibu PKK pengelola UMKM Bandeng isi telur)

Gambar 3.1

Informan 1, Bapak H. Alek Sukardi,
S.H(Kepala Desa Karyamulya)

Gambar 3.2

Informan 2, Ibu Santi, Pemilik UMKM
(Keripik Bawang)

Gambar 3.3

Informan 3, Ibu Mimin atau Ibu
PKKpengelola UMKM (Bandeng isi telur)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang di peroleh peneliti dengan kondisi dan potensi yang di miliki Desa Karyamulya tersebut diatas, seharusnya keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bisa untuk di kembangkan, namun kenyataan sampai sekarang masih pada jalan di



tempat, Permasalahan yang di hadapi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Karyamulya Kecamatan Batujaya Kabupaten Pengalengan adalah terkait permodalan dan pemasaran produk hasil olahan mereka. Selain itu pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dilakukan Badan Usahan Milik Desa (BUMDES) yang ada di Desa Karya Mulya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang, belum bisa memberikan hasil yang maksimal, terhadap perkembangan perekonomian di Desa Karyamulya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang itu sendiri.

Kondisi yang dialami oleh para pelaku UMKM pada kajian strategi sektor pengembangan di Desa Karyamulya Kecamatan Batujaya dilihat dari aspek yaitu permodalan, produksi, teknologi, pemasaran, SDM, birokrasi, sarana dan prasarana, serta sosial dan ekonomi, Kelembagaan (Menurut Bapak H. Alek Sukardi, S.H, Kepala Desa Karyamulya, 2022). Dengan adanya UMKM tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan. (Menurut Ibu Santi Pemilik UMKM Keripik Bawang, Desa Karyamulya, 2022).

Melalui kewirausahaan UMKM berperan sangat penting dalam menekan angka pengangguran, menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Menurut Ibu Mimin (Ibu PKK pengelola UMKM Bandeng isi telur, Desa Karyamulya, 2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian tulisan diatas bisa didapatkan hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Karyamulya dapat disimpulkan bahwa:

1. Meningkatkan ekonomi masyarakat, diantaranya adalah:
 - Meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga
 - Menambah penghasilan bagi karyawan atau pekerja
 - Menambah penghasilan bagi masyarakat yang memproduksi berbagai jenis makanan yang dapat dijual kepada pedagang.

2. Mengurangi pengangguran melalui keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ternyata dapat mengurangi pengangguran di kalangan masyarakat yang selama ini tidak memiliki

- pekerjaan.
3. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena keberadaan UMKM mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, mampu mengurangi pengangguran dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang memproduksi berbagai jenis makanan untuk dijual.

Saran

1. pemerintah daerah Desa Karyamulya perlu terus memfasilitasi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengembangan UMKM dengan tetap menjaga stabilitas perekonomian.
2. Meningkatkan total quality management dengan higienitas suatu produk yang di jual, serta memiliki manajemen yang terintegrasi mengenai stok produk guna mengetahui persediaan barang.
3. Pemerintah desa memfasilitasi masyarakat dengan cara memberikan bantuan dana dan memberikan pelatihan mengembangkan usaha yang ada di desa sehingga menghasilkan SDM yang ada di desa lebih berkualitas, selain itu desa ini memiliki potensi yang bagus untuk dijadikan pengembangan wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, K. (2019). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699.*
www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, P., Sunan Ampel Surabaya Jl Ahmad Yani, U., Timur, J., Nur Azizah, F., Fadilah Ilham, I., Putri Aqidah, L., Aliyani Firdaus, S., Agung Dwi Astuti, S., & Buchori, I. (2020). Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal. *OECONOMICUS Journal of Economics, 5(1).*
- Nurlinda, & Sinuraya, J. (2020). Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020, 160–175.*
<https://feb.untan.ac.id/prosiding-satiesp-2020/>
- Putra, A. H. (2018). Peran Umkm Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi, 5(2).*
<https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18162>
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia, 11(1), 33–59.*
<https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/blc/article/view/298/216>